

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka saya setuju dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dari referensi yang sudah saya cantumkan pada Bab II di point 2.2 Penelitian Terdahulu dan dapat diterima hasilnya sehingga membantu saya untuk melanjutkan penelitian di Perusahaan yang berbeda serta periode yang berbeda yaitu pada PT. BPR Parasahabat Bekasi selama periode 2017 sampai dengan 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kesehatan pada PT. BPR Parasahabat Bekasi periode 2017-2019 seluruhnya mendapatkan predikat **SEHAT** karena nilai kredit CAMEL yang diperoleh diatas 81 (batas minimum sehat) yaitu pada periode tahun 2017 sebesar 95,29, kemudian pada periode tahun 2018 sebesar 95,05 dan pada periode tahun 2019 sebesar 95,51.
2. Pada Faktor Permodalan, berdasarkan kriteria penilaian rasio CAR PT. BPR Parasahabat Bekasi selama periode 2017-2019 selalu berada diatas 8% maka rasio CAR PT. BPR Parasahabat Bekasi dikategorikan dalam kondisi **SEHAT**. Pada Faktor Kualitas Aktiva Produktif, PT. BPR Parasahabat Bekasi selama periode 2017-2019 mampu menjaga rasio KAP dibawah 10,35% sehingga berdasarkan kriteria penilaian rasio KAP PT. BPR Parasahabat Bekasi dapat dikategorikan dalam kondisi **SEHAT**, lalu berdasarkan Rasio PPAP PT. BPR Parasahabat Bekasi pada tahun 2017-2019 mampu menjaga dengan konsisten rasio PPAP diatas 81% sehingga dapat di kategorikan dalam kondisi **SEHAT**. Pada Faktor Manajemen, PT.BPR Parasahabat Bekasi memperoleh nilai rata-rata selama periode 2017-2019 adalah 77,34 dengan nilai kredit faktor sebesar 15,47 maka berada dalam kondisi **CUKUP SEHAT**. Pada Faktor Rentabilitas, PT. BPR Parasahabat Bekasi periode 2017-2019 dapat mempertahankan ROA tetap berada di atas 1,215% maka dikategorikan dalam kondisi **SEHAT**, lalu berdasarkan rasio BOPO PT. BPR Parasahabat Bekasi periode 2017-2019 tetap berada dibawah 93,52% maka dikategorikan dalam kondisi **SEHAT**. Pada Faktor Likuiditas, PT. BPR Parasahabat Bekasi

periode 2017-2019 dapat menjaga *Cash Ratio* tetap berada di atas 4,05% maka dikategorikan dalam kondisi **SEHAT**, lalu berdasarkan Rasio LDR PT. BPR Parasahabat Bekasi periode 2017-2019 mampu menjaga dibawah 94,75% maka dikategorikan dalam kondisi **SEHAT**.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka peneliti memberikan implikasin manajerial sebagai berikut :

1. Perusahaan dalam rangka meningkatkan tingkat kesehatannya, disarankan untuk terus memperkuat dan meningkatkan kinerja Manajemen PT. BPR Parasahabat Bekasi yang mencakup manajemen umum dan manajemen risiko agar dapat meningkatkan nilai kredit faktor manajemen sehingga bisa dalam kondisi **SEHAT** di periode berikutnya semakin baik.
2. Hasil dari metode CAMEL sebagai acuan untuk mengukur kinerja suatu bank yang dapat diterapkan dalam perusahaan agar dapat dipertahankan dan diperbaiki setiap tahun untuk menjadi lebih baik lagi dengan nilai yang meningkat.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama dengan mengambil sample bank yang berbeda dengan rentang waktu penelitian yang lebih komprehensif.